



BHAMADA
Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan
<http://ejournal.bhamada.ac.id/index.php/jitk>
email: jitkbhamada@gmail.com



EFEKTIFITAS BROSUR TERHADAP PENINGKATAN PENDAFTARAN *ONLINE* DENGAN *MOBILE* JKN DI RSUD KOTA TEGAL

Fatchurrozak Himawan¹, Tinah Purwaningsih², Maslahatun Inayah³, Didi Hermawan⁴

^{1), 2), 3), 4)} Poltekkes Kemenkes Semarang Prodi DIII Keperawatan Tegal

Email: fatchurrozakhimawan@poltekkes-smg.ac.id

Info Artikel

Sejarah artikel,
Diterima: Agustus 2024
Disetujui: September 2024
Dipublikasi: Oktober 2024

Kata kunci:

brosur, *mobile* JKN

ABSTRAK

Latar Belakang: Inovasi pendaftaran online dirawat jalan tidak akan dirasakan manfaatnya secara maksimal apabila adanya keterbatasan pengetahuan masyarakat, Penggunaan Brosur panduan pendaftaran online diharapkan membantu mengatasi keterbatasan pengetahuan masyarakat. Tujuan: Mengetahui hubungan penggunaan brosur panduan pendaftaran *online* peserta BPJS dengan jumlah pendaftaran rawat jalan yang menggunakan pendaftaran secara online dengan *mobile* JKN di RSUD Kota Tegal. Metode penelitian: Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jumlah sampel 40. Desain penelitian yang digunakan kuasi eksperimen dan uji korelasi menggunakan chi square. Hasil: Nilai *chi square* 0,111 dengan catatan nilai ekpetasi kurang dari 5 sehingga pengambilan keputusan melihat nilai uji *fisher exact* sebesar $0,182 > 0,05$ artinya H_0 diterima Tidak ada hubungan pemberian brosur dengan jumlah pendaftaran online melalui aplikasi *mobile* JKN. Saran: Upaya promosi penggunaan brosur perlu dibarengi dengan upaya sosialisasi yang lain seperti edukasi, atau disediakan pojok layanan pendaftaran *online* yang dilakukan secara rutin.

Keywords:

brochure, *mobile* JKN

ABSTRACT

Background: The innovation of online registration for outpatient care will not benefit maximally if there is limited public knowledge. The use of online registration guide brochures is expected to help overcome the limited knowledge of the community. Objective: To find out the relationship between the use of the online registration guide brochure for BPJS participants and the number of outpatient registrations using online registration with mobile JKN at Tegal City Hospital. Research method: This type of research is a quantitative study with a sample size of 40. The research design used quasi-experimental and the correlation test used chi square. Result: The chi square value is 0.111 with the record that the expectation value is less

Alamat Korespondensi:

Poltekkes Kemenkes Semarang
Prodi DIII Keperawatan Tegal

than 5 so that decision making is based on the Fisher's exact test value of $0.182 > 0.05$ meaning that H_0 is accepted. There is no relationship between the distribution of brochures and the number of online registrations through the JKN mobile application. Suggestion: Efforts to promote the use of brochures need to be accompanied by other outreach efforts such as education, or provide an online registration service corner which is carried out regularly

PENDAHULUAN

Peningkatan pelayanan di rumah sakit merupakan salah satu fokus utama dalam upaya meningkatkan kualitas layanan kesehatan di Indonesia. Peran perawat dalam peningkatan pelayanan ini sangat penting, khususnya dalam bidang promosi kesehatan dan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (IPTEK) untuk pendaftaran rawat jalan secara *online*. Dalam konteks ini, penggunaan aplikasi Mobile JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) menjadi solusi inovatif yang memudahkan masyarakat untuk mengakses layanan kesehatan secara efisien dan efektif dan dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan (Candra, 2019).

Namun, meskipun teknologi ini sudah tersedia, tingkat pemanfaatannya oleh masyarakat masih perlu ditingkatkan. Banyak pasien yang belum familiar atau merasa kesulitan dalam menggunakan sistem pendaftaran online. Oleh karena itu, diperlukan strategi promosi yang efektif untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai manfaat dan cara penggunaan aplikasi Mobile JKN. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah melalui penyebaran brosur informatif.

Perawat memiliki peran kunci dalam edukasi dan promosi kesehatan. Mereka dapat memberikan edukasi kepada pasien dan keluarga tentang manfaat dan cara penggunaan sistem pendaftaran rawat jalan online melalui brosur. Selain itu, perawat juga dapat menyediakan bantuan teknis dan menjadi sumber informasi yang handal bagi pasien mengenai prosedur pendaftaran *online*. Dalam upaya mengoptimalkan penggunaan teknologi kesehatan, penting bagi perawat untuk berkolaborasi dengan tim IT rumah sakit dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Penggunaan media sosial dan platform digital lainnya juga dapat dimanfaatkan untuk mempromosikan penggunaan pendaftaran *online*, menyebarkan informasi, dan menjawab

pertanyaan yang mungkin muncul dari pasien (ICN, 2023).

Penggunaan Teknologi dapat meningkatkan kepuasan masyarakat dengan penggunaan pendaftaran online lama waktu antrean dalam pendaftaran rawat jalan dapat teratasi. Semakin banyak jumlah antrean semakin lama waktu tunggu yang dibutuhkan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan. Fahrudin ilahi (2021).

Waktu tunggu pendaftaran rawat jalan yang lama dipengaruhi oleh banyak faktor, baik dari SDM, sarana prasarana dan faktor pengguna jasa pelayanan kesehatan. Pendaftaran online merupakan sebuah inovasi bagian dari sarana prasarana yang dapat mengurangi jumlah antrean di pendafrtan rawat jalan dan berdampak terhadap efektifitas dan efisiensi pelayanan. Pendaftaran online dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. Pasien tidak perlu mengantri lagi diloket pendaftaran manual sebab proses verifikasi berkas pasien dilakukan secara *online* sehingga menghemat waktu tunggu antrean pasien dan meminimalisir kesalahan berkas. Inovasi pendaftaran *online* dirawat jalan tidak akan dirasakan manfaatnya secara maksimal apabila adanya keterbatasan pengetahuan masyarakat, sumber daya manusia pelaksana inovasi yang kurang mendukung dan sistem layanan yang belum baik (Hafizh, Daud, 2023).

Masyarakat sangat mendukung adanya pendafrtan *online* rawat jalan namun tidak semua masyarakat pengguna jasa pelayanan kesehatan rumah sakit yang akan melakukan pendaftaran rawat jalan mengetahui adanya sistem pendaftaran *online*. Penyampaian informasi secara langsung, brosur, spanduk atau x banner sebagai media informasi pendaftaran online dapat mendorong masyarakat untuk menggunakan pendaftaran online sebagai salah satu cara dalam melakukan pendaftaran rawat jalan yang lebih efektif dan efisien. Hal ini sesuai dengan hasil

penelitian hafidz dan Daud (2023) bahwa informasi pendaftaran *online* di rumah sakit daerah Sultan Syarif Mohamad Alkadrie belum berjalan optimal pada aspek partisipasi yaitu kurangnya penyampaian informasi secara langsung dan belum adanya media baik brosur atau spanduk yang memberikan informasi pendaftaran rawat jalan *online* secara detail.

Pendaftaran rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) merupakan salah satu layanan kesehatan yang penting bagi masyarakat. Namun, seringkali masyarakat mengalami kesulitan saat mendaftar karena antrean yang panjang dan sulitnya mendapatkan informasi yang tepat. Oleh karena itu, diperlukan sebuah panduan yang jelas dan mudah dipahami oleh masyarakat. Brosur merupakan salah satu media cetak yang dapat dipilih sebagai media sosialisasi karena dapat menyampaikan pesan atau informasi yang jelas, mudah dimengerti dan hanya berfokus pada satu informasi yang akan disampaikan sehingga pesan yang ada pada brosur tidak bercabang atau tunggal. Brosur biasanya akan dibagikan secara gratis dengan desain yang menarik, simple dan mudah dimengerti oleh konsumen (Budi, 2019).

Pemenuhan kebutuhan dan kepuasan pasien sebagai pengguna jasa pelayanan kesehatan (pelanggan) selalu dikembangkan oleh rumahsakit. RSUD KotaTegal selalu berupaya memberikan yang terbaik bagi pelanggan. Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Jalan (TPPRJ) merupakan pelayanan pertama sebagai pintu gerbang rumah sakit yang berperan penting memberikan kesan pertama yang baik bagi pasien. Antrean pendaftaran yang panjang akan berpengaruh terhadap waktu tunggu di TPPRJ dan menjadi salah satu faktor yang menentukan citra awal rumah sakit. Rumah sakit sudah menyediakan pendaftaran secara online melalui aplikasi mobile JKN untuk mengurangi jumlah Antrean yang panjang namun belum terlihat adanya penyampaian langsung oleh petugas untuk memberikan arahan pendaftaran online disertai dengan memberikan/membagikan brosur panduan pendaftaran *online*. Wawancara dengan 5 pengguna jasa pelayanan kesehatan usia antara 30-45 tahun yang sedang ikut Antrean rawat jalan, 4 orang menyampaikan belum pernah menggunakan pendaftaran *online* untuk rawat jalan dirumah sakit

tersebut dengan mobile JKN dan 1 orang menjawab kesusahan dalam penggunaan aplikasi.

Sistem pendaftaran online di RSUD adalah salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada pasien. Namun, masih banyak pasien yang mengalami kesulitan dalam menggunakan sistem pendaftaran online. Oleh karena itu, penggunaan brosur panduan pendaftaran online dapat membantu meningkatkan kesadaran dan pemahaman pasien tentang cara menggunakan sistem pendaftaran online, sehingga diharapkan dapat mengurangi jumlah antrean rawat jalan di RSUD. Protz, Dissemond, Seifet, et al. (2019) brosur efektif meningkatkan pengetahuan dan perubahan perilaku pada pasien dengan *Venous leg ulcer*. Putra (2017) brosur efektif meningkatkan pengetahuan dan perubahan sikap tentang perawatan hipertensi pada pasien hipertensi. Nafiah (2019) brosur mampu mneingkatkan pengetahuan siswa SMA untuk mengenal perputakaan secara signifikan sebesar 84%.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang merupakan penelitian yang sistematis, terencana dan memiliki struktur yang jelas dari awal sampai pembuatan desain penelitiannya dan tidak dipengaruhi oleh keadaan yang ada di lapangan. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kuasi eksperimen atau eksperimen semu yaitu metode penelitian yang tujuannya untuk menemukan hubungan sebab akibat antar variabel, yaitu dengan melakukan suatu analisis terhadap data yang dikumpulkan dengan cara membagikan brosur kepada responden. Rancangan menggunakan penelitian *cross sectional* dimana data dikumpulkan pada satu waktu tertentu yaitu pada saat penggunaan brosur panduan pendaftaran online peserta BPJS dengan jumlah pendaftaran online melalui mobile JKN di rawat jalan di RSUD Kota Tegal.

Variable dalam penelitian ini adalah peserta BPJS yang menerima dan memahami brosur panduan pendaftaran online sebagai salah satu media promosi untuk meningkatkan pendaftaran onlne melalui aplikasi mobile JKN dan peserta BPJS yang menerima brosur kemudian melakukan pendaftaran *online* melalui aplikasi mobile JKN, jumlah sampel

sebanyak 40 orang peserta BPJS yang melakukan kunjungan ulang di poliklinik bedah pada bulan juli sampai Agustus 2024.

Pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dari peserta BPJS (pasien kontrol di poli bedah) yang membaca dan memahami brosur serta mengisi kuesioner tentang pemahaman peserta BPJS terhadap penggunaan aplikasi mobile JKN dan penilaian terhadap brosur panduan pendaftaran *online* bagi peserta BPJS. Data Sekunder didapat dari bagian Pangkalan Data Elektronik rumah sakit dengan melihat data pasien poli bedah yang telah mendaftar secara *online* melalui aplikasi mobile JKN di RSUD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univarait

- a. Karakteristik Responden pasien BPJS yang menerima dan membaca brosur.

Karakteristik responden pada penelitian ini mencakup usia, jenis kelamin pendidikan terakhir dan pekerjaan. Berikut adalah data karakteristik responden:

Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Responden

Variabel	(n=40)	
	N	%
Jenis		
Kelamin	23	57.5
Laki-laki	17	42,5
Perempuan	40	100
Total		
Usia		
Remaja (18-25 tahun)	15	37.5
Dewasa (26-45 tahun)	16	40
Lansia (46-60 tahun)	9	22.5
Total	40	100

Pendidikan Terakhir		
SD	8	20
SMP	10	25
SMA	17	42,5
DIII	2	5.0
S1	3	7.5
Total	40	100
Pekerjaan		
Pelajar	8	20
Karyawan	11	27,5
Wiraswasta	13	32,4
PNS	2	5.0
IRT	6	15,0
Total	40	100

Berdasarkan tabel 4.1, dapat dilihat jumlah karakteristik berdasar jenis kelamin maka didapati jumlah jenis kelamin laki-laki lebih banyak dibanding jumlah jenis kelamin perempuan. Jenis kelamin laki-laki yang diambil sebagai sampel responden di poliklinik bedah sejumlah 23 orang laki-laki atau sebesar 57.5 persen dan jumlah jenis kelamin yang diambil sebagai sampel responden sejumlah 17 orang perempuan atau sebesar 42,5 persen dari jumlah sampel yang telah ditentukan oleh penulis. Jumlah sampel laki-laki lebih besar dari perempuan tidak dapat dibuatkan sebuah kesimpulan bahwa kunjungan rawat jalan di poliklinik bedah di dominasi oleh laki-laki karena penentuan sampel dipilih oleh penulis sesuai dengan kriteria yang sudah di tentukan oleh penulis.

Penelitian di RSUD kota Madiun pada tahun 2017 menunjukkan jumlah kunjungan di poli bedah RSUD Kota Madiun di dominasi oleh perempuan dari sampel 78 orang atau 55,1 persen adalah perempuan dan 35 orang respon 44,9 persen adalah laki-laki (Setianingrum, 2017). Dua penelitian diatas tidak dapat digunakan sebagai rujukan tentang mayoritas kunjungan ke poliklinik bedah berdasar jenis kelamin. Pengguna jasa pelayanan kesehatan yang datang ke poliklinik bedah memiliki keluhan yang berbeda-beda sehingga hal ini dapat dijadikan sebagai dasar tidak dapat ditentukan jumlah kunjungan mana yang lebih dominan laki-laki atau perempuan.

Pada kategori usia penulis membagi menjadi 3 kategori usia berdasar Depkes RI 2009 dimana ada usia remaja akhir, usia dewasa dan usia lanjut awal. Jumlah peserta BPJS yang melakukan kunjungan ke poliklinik bedah di RSUD Kota Tegal sejumlah 75 pesen berusia kurang dari 45 tahun hal ini berbeda dengan hasil penelitian el rahmayati (2017) didapatkan jumlah pasien bedah dengan usia lebih dari 45 tahun lebih banyak dibanding dengan pasien bedah yang berusia kurang dengan 45 tahun.

Pendidikan merupakan suatu proses pengubahan sikap dan tata laku. Seseorang ataupun kelompok dalam upaya mendewasakan manusia melalui sebuah pengajaran maupun pelatihan, dan teknologi secara umum merupakan ilmu pengetahuan yang dimana mempelajari tentang keterampilan dalam menciptakan alat hingga metode pengolahan guna membantu menyelesaikan berbagai pekerjaan manusia. Pendidikan merupakan satu aspek yang dipercaya bisa membuka peluang untuk meningkatkan kualitas hidup. Namun, pendidikan yang tidak berjalan secara maksimal juga tidak akan memberikan dampak yang baik pula. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pendidikan terakhir sebanyak 50 persen berpendidikan SMA. Orang yang tingkat pendidikannya tinggi biasanya akan memiliki banyak pengetahuan tentang kesehatan (Nugroho & Sari, 2020).

Responden terbanyak yang menerima brosur panduan pendaftaran online adalah peserta BPJS dengan pekerjaan sebagai karyawan diikuti oleh pelajar dan ibu rumah tangga dan PNS, aplikasi pendaftaran online akan memberikan efektifitas waktu bagi pengguna pelayanan saat melakukan pendaftaran ke fasilitas pelayanan kesehatan, bagi karyawan yang waktunya terikat dengan jam kerja penggunaan aplikasi mobile JKN sangat menarik bagi mereka, bagi pelajar akan menjadi tantangan tersendiri pada generasi z untuk dapat menguasai teknologi. Ibu rumah tangga akan sangat terbantu dengan penggunaan aplikasi ini

karena dapat menggunakan waktunya untuk mengurus rumah tangga.

- b. Karakteristik pasien BPJS yang mendapatkan brosur kemudian melakukan pendaftaran *online*

Tabel. 4.2 Peserta BPJS yang Mendapat Brosur dan Melakukan Pendaftaran Online Melalui Mobile JKN pada Kunjungan Berikutnya

		Frequency	%	Valid %	cumulative %
Valid	Ti	32	80.0	80.0	80.0
	Ya	8	20.0	20.0	100.0
	To	40	100.0	100.0	

Dari tabel 4.2 Jumlah Peserta BPJS yang mendapatkan brosur sejumlah 40 orang dan melakukan kunjungan ulang ke RSUD kota Tegal melalui aplikasi pendaftaran online mobile JKN sebanyak 8 orang (20%).

Tabel 4.3 Karakteristik Responden yang melakukan Pendaftaran Ulang secara Online setelah mendapatkan brosur pendaftaran panduan

Umur	Jenis kelamin	Pendidikan	Pekerjaan
19	Perempuan	SMA	Pelajar
19	Perempuan	SMA	Pelajar
31	Laki-laki	DIII	Wiraswasta
20	Perempuan	DIII	Pelajar
23	Perempuan	S1	Karyawan
36	Laki-laki	SMA	PNS/TNI
50	Perempuan	SMA	PNS/TNI
19	Perempuan	SMA	Pelajar

Responden yang melakukan pendaftaran online setelah diberikan brosur sebanyak 8 orang. Delapan orang tersebut 5 (62,5%) orang responden masih dalam usia remaja akhir (18-25) usia dewasa awal 2 orang (0,25%) dan usia dewasa akhir 1 orang (0,125%) Berdasar Jenis kelamin 6 orang perempuan (0,75%) dan 2 orang

laki-laki (0,25%). Berdasar pendidikan 5 orang berpendidikan SMA (62.5%) 2 orang berpendidikan DIII (0,25%) dan 1 orang berpendidikan sarjana (0,125%). Berdasarkan dari pekerjaan responden yang melakukan pendaftaran online setelah mendapatkan brosur 4 orang (0,50%) masih berstatus sebagai pelajar, 2 orang (0,25%) bertaus PNS. 1 orang (0,125%) sebagai karyawan dan 1 (0,125%) orang sebagai wiraswasta

Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel. Pada penelitian ini, analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui penggunaan brosur panduan pendaftaran online peserta BPJS dengan jumlah pendaftaran online melalui aplikasi mobile JKN di RSUD. Beberapa metode analisis bivariat yang dapat digunakan salah satunya adalah *UjiChisquare* karena data yang penulis digunakan pada kedua variable bersifat nominal

Tabel 4.4 *Chi-Square Test* Hubungan Pengguna Brosur Peserta BPJS dengan jumlah pendaftaran online melalui aplikasi mobile JKN

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	2.5 ^a	1	.111		
Continuity Correction ^b	1.34	1	.250		
Likelihood Ratio	2.33	1	.126		
Fisher's Exact Test				.182	.126
Linear-by-Linear Association	2.46	1	.116		

N of Valid Cases	40				
------------------	----	--	--	--	--

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.20.

Computed only for a 2x2 table

Dari keterangan tabel 4.4 nilai hitung yang diharapkan didapati kurang dari 5 yaitu 2,20 sehingga dapat diasumsikan bahwa persyaratan uji square untuk penelitian ini belum terpenuhi sehingga untuk pengambilan keputusan berpedoman pada nilai atau angka yang terdapat pada *fisher exact test* dimana nilai exact Sig, sebesar 0,182 lebih besar dari 0,05.

Sebagai dasar pengambilan keputusan Uji *Chi Square* sesuai tabel 4.4 diatas maka penulis akan menghubungkan dengan rumusan hipotesis dimana Ho : Tidak ada hubungan penggunaan brosur bagi peserta BPJS dengan jumlah pendaftaran online melalui aplikasi mobile JKN, sedangkan Ha : Ada hubungan penggunaan brosur bagi peserta BPJS dengan jumlah pendaftaran online melalui aplikasi mobile JKN. Menentukan Ho atau Ha diterima maka perlu dibandingkan antara nilai *Asymp.Sign* dengan batas kritis yakni 0,05. Nilai *Asymp.Sign (2- sided) < 0.05* dapat diartikan Ho diterima artinya Tidak ada hubungan penggunaan brosur bagi peserta BPJS dengan jumlah pendaftaran online melalui aplikasi mobile JKN, apabila nilai *Asymp.Sign (2- sided) > 0.05* dapat diartikan Ha diterima atau dapat disimpulkan Ada hubungan penggunaan brosur bagi peserta BPJS dengan jumlah pendaftaran online melalui aplikasi mobile JKN.

Pada catatan dibawah tabel tertulis ada satu cel yang memiliki nilai ekpstasy kurang dari 5 sebesar 25 % sehingga dapat diasumsikan bahwa persyaratan uji square untuk penelitian ini belum terpenuhi sehingga untuk pengambilan keputusan berpedoman pada nilai atau angka yang terdapat pada uji *Fisher's Exact* yaitu *Exact.Sig (2- sided) 0,182*. Nilai ini lebih besar dari 0,05 artinya Ho diterima atau dapat disimpulkan Tidak ada hubungan penggunaan brosur bagi peserta BPJS dengan jumlah pendaftaran online melalui aplikasi mobile JKN.

Tidak ada hubungan penggunaan brosur panduan pendaftaran online pada peserta BPJS dengan penggunaan aplikasi mobile JKN pada kunjungan berikutnya disebabkan oleh banyak faktor, upaya promosi dari rumah sakit melalui pendidikan atau edukasi penggunaan teknologi secara berkala akan membentuk sebuah perilaku baru, penggunaan brosur tidak akan efektif bila tidak didampingi oleh edukasi secara berkala. Ketersediaan media promosi brosur juga tidak didapatkan pada RSUD Kota Tegal sehingga informasi adanya pendaftaran online di RSUD Kota Tegal menggunakan aplikasi mobile JKN sangat terbatas. Dari hasil kuesioner tentang penilaian brosur dan peminatan terhadap pendaftaran online, 40 responden mengatakan belum mendapatkan informasi dari pihak rumah sakit tentang pendaftaran online. Seratus persen responden berminat terhadap pendaftaran online dan 14 responden berharap adanya pendampingan saat melakukan registrasi *online* melalui mobile JKN. Saat ini RSUD Kota Tegal belum menyediakan atau memfasilitasi untuk pendampingan pendaftaran *online* bagi peserta BPJS.

Penelitian Kerrstin (2019) menunjukkan adanya hubungan positif penggunaan brosur sebagai media edukasi terapi kompresi untuk pasien dengan luka pada kaki. Pengguna brosur memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang terapi luka pada kaki dan bersedia melakukan terapi kompresi. Penelitian serupa oleh nafiah (2019) efektifitas brosur sebagai media pendidikan untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang perpustakaan di SMA negeri Semarang terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 84 %. Putra (2017) dalam penelitiannya juga menyampaikan adanya hubungan positif antara media promosi brosur dengan peningkatan pengetahuan pada pasien hipertensi.

Keterbatasan penelitian, penelitian ini hanya memberikan brosur dan kuesioner kepada responden tanpa memberikan edukasi maupun pendampingan pada responden.

SIMPULAN

Responden yang melakukan pendaftaran online melalui aplikasi mobile JKN setelah mendapatkan brosur panduan pendaftaran online

hanya 8 responden dari 40 responden yang menerima brosur panduan pendaftaran online. Dari 8 responden sebanyak 6 responden berjenis kelamin perempuan, 5 orang berpendidikan SMA dan 4 orang masih berstatus pelajar.

Tidak ada hubungan antara penggunaan brosur panduan online dengan jumlah pendaftaran online menggunakan aplikasi mobile JKN.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada poltekkes kemenkes semarang dan RSUD Kota Tegal serta semua pihak yang telah memberikan dukungan terhadap terlaksananya penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., Munthe, S. A., Hulu, V. T., Budiastutik, I., Faridi, A., Ramdany, R., Fitriani, R. J., Tania, P. O. A., Rahmiati, B. F., Lusiana, S. A., Sianturi, E., & Suryana. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yayasan Kita Menulis.
- Budi 2019, Apa itu Brosur ? <https://naturalmedicinesofnc.org/apa-itu-brosur/>
- Candra Fahrudin ilahi, Feby Erawantini (2021) *Literatur Review WaktuTunggu Proses Pendaftaran Rawat Jalan Terhadap Kepuasan Pasien di rumahsakit*. <https://sipora.polije.ac.id/13506/2/Abstract.pdf>
- Candra Syah Putra (2019) Peranan teknologi Informasi dalam Pelayanan Keperawatan di rumah Sakit <https://ejournal.undhari.ac.id/index.php/simtik/a/article/view/54/22>
- Dimas Bayu putra (2017) . Efektivitas media promosi kesehatan leaflet dan brosur pada pasien hipertensi, skripsi https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/81298/Dimas%20Bayu%20Putra_1.pdf?sequence=1&isAllowed=y
- Elles Pertiwi Gaurifa (2019), Gambaran Waktu Tunggu Pasien Rawat Jalan dirumah sakit santa Elizabeth Medan <https://repository.stikeselisabethmedan.ac.id/wp-content/uploads/2019/08/ELLES-PERTIWI-GAURIFA-032015012.pdf>
- El Rahmayati, Zaid Al Asbana, Aprina (2017)

- Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perawatan Pasien Pasca Operasi di Ruang Inap Bedah Rumah Sakit
<https://lifepal.co.id/media/jkn-mobile> diunduh april 2023
- ICN (*International Council Nursing*) 2023 *The Future of Nursing and digital Health*
<https://www.icn.ch/news/future-nursing-and-digital-health-new-icn-position-statement-highlights-opportunities-and>
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit, standar minimal rawat jalan
- Kerstin Protz, Joachim Dissemond, Myriam slfert, Marianne Hitner, Brbara temme, Ida Verheyen Cronau, Mathias Augustin, marina otten (2019) Education in people with venous leg ulcers based on a brochure about compression therapy: A quasi-randomised controlled trial, in *wound Journal (IWJ)* Vol 15 no 6 halaman 1252-126 doi: <https://doi.org/10.1111%2Fiwj.13172>
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2016). *Principles of marketing*. Pearson Education Limited.
- Malcolm Walsall, (2014) *The Important of Brochure Printing as a Marketing Tool*, Available at <https://www.b2bmarketing.net/en-gb/resources/blog/importance-brochure-printing-marketing-too>.
- Modern Litho (2021) "*Pamphlets vs. Brochures - Understand the Difference*".
- M. Risy Rizki, S.KM., M. K., & Sri Nawangwulan, SKM, M. K. (2018). *Metodologi Penelitian: Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rake Sarasin, 36. http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wp-content/uploads/2017/11/daftar-isi-Metodologi-Penelitian_k1_restu.Pdf.
- Muhammad Edwin Hafizh, Ilzar Daud (2023) Dampak Implementasi aplikasi Pendaftaran Online Rawat Jalan Dirumah Sakit Daerah Sultah Syarif Mohamad Alkadrie Pontianak <https://pascasarjanafe.untan.ac.id/wp-content/uploads/2023/01/85.pdf>.
- Nofriadi, Delima, Sara (2019) Hubungan Lama Waktu Tunggu Pelayanan Dengan Kepuasan Pasien Poli Penyakit Dalam RSUD Painan, *Prosiding Seminar Kesehatan Perintis E-ISSN : 2622-2256 Vol. 2 No. 1 Tahun 2019*.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 55 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Perkam Medis.
- Permenkes RI No 30 Tahun 2022 tentang Indikator nasional Mutu Pelayanan kesehatan Tempat Praktek Mandiri Dokter dan Dokter Gigi, Klinik, Pusat Kesehatan masyarakat, Rumahsakit, Laboratorium Kesehatan, dan unit Transfusi Darah.
- Ratih Eka Budi Setianingrum (2017) Pengaruh Kepuasan Pasien Terhadap Minat Kunjungan Ulang Poli Bedah di RSUD Kota Madiun Tahun 2017.
- Siti nafiah, Jumino (2019) Efektivitas brosur sebagai media pendidikan untuk meningkatkan pengetahuan tentang perpustakaan di SMA Negeri Semarang <https://eprints2.undip.ac.id/id/eprint/7530/>.
- Waluyo, T. (2018). Strategi promosi menggunakan brosur dan poster dalam meningkatkan penjualan. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 4(2), 123-134.
- WHO, (2023) *A Step Forward to digital Transformation in Indonesia's health system* [https://www.who.int/indonesia/news/detail/10-10-2023-a-step-forward-to-digital-transformation-in-indonesia-s-health-system-integration-of-the-hepatitis-information-system-\(sihepi\)-into-jakarta-s-health-facilities-e-registry](https://www.who.int/indonesia/news/detail/10-10-2023-a-step-forward-to-digital-transformation-in-indonesia-s-health-system-integration-of-the-hepatitis-information-system-(sihepi)-into-jakarta-s-health-facilities-e-registry)